



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari keseluruhan pembahasan yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hal diatas maka penulis memiliki kesimpulan yaitu :

1. Implementasi dari sistem ini terdiri dari beberapa halaman, diantaranya halaman login, halaman data customer, halaman data perizinan customer, halaman laporan perizinan, halaman cetak laporan serta halaman logout
2. Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit motor pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Palembang dengan menggunakan metode fuzzy Sugeno ini dibuat untuk mempermudah dalam menentukan keputusan kelayakan pemberian kredit motor.
3. Sistem yang dikembangkan menggunakan database customer yang tersedia dalam pengolahan data dan penyimpanan database berhasil menentukan penerimaan kredit pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Palembang
4. Pada proses pembiayaan kredit di perusahaan tersebut mengalami beberapa masalah. Saat ini sistem yang digunakan masih kurang tepat dan masih manual dengan mengecek dokumen satu persatu secara langsung sehingga membutuhkan waktu yang lama dan hasil keputusan terkadang tidak tepat sehingga terjadinya resiko kredit macet.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa gagasan muncul sebagai suatu saran yang dapat menjadikan Sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit motor pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Palembang dengan menggunakan metode fuzzy Sugeno menjadi lebih baik. Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan kepada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Palembang sebagai berikut :

1. Sebaiknya adanya evaluasi dari implementasi *sistem* tersebut agar mampu diterapkan, juga perlu adanya peningkatan fasilitas penunjang *sistem* tersebut, serta pengawasan dari program kebijakan tersebut.
2. Sebaiknya sistem ini nantinya dapat menangani masalah tentang keputusan pemberian kredit motor.
3. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan pelatihan penggunaan Sistem pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Palembang ini agar karyawan lainnya dapat menggunakan dengan baik.
4. Untuk tahap selanjutnya, sebaiknya sistem ini bisa diimplementasikan kedalam sistem berbasis android agar aplikasi bisa digunakan dimana saja dan kapan saja.